



## Kaji Usulan Pengadaan Lahan Pertanian

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan melakukan kajian terhadap usulan lembaga legislatif setempat untuk pengadaan lahan pertanian di luar daerah. Hal tersebut bertujuan sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan pangan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, apa yang disampaikan dari legislatif baru sebatas usulan. Menurutnya, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, termasuk melakukan kajian yang detail untuk memastikan apakah usulan tersebut bisa direalisasi-

kan atau tidak.

Lanjutnya, hingga saat ini tidak ada kendala dalam pemenuhan kebutuhan pangan di Kota Yogyakarta. Meskipun luas lahan pertanian di kota tersebut sangat terbatas, dan sebagian besar bahan kebutuhan pokok didatangkan dari luar daerah.

"Jika pemerintah daerah terjun langsung mengelola pertanian, maka kami akan bersaing langsung dengan petani dan petani yang nantinya justru dirugikan karena kalah bersaing. Padahal selama ini yang kami lakukan adalah membina petani," terangnya.

■ Baca **KAJI** ... Hal II



DOKUMENTASI: Lahan pertanian dari salah satu kampung sayur yang ada di Kota Yogyakarta.

# Kaji Usulan Pengadaan Lahan Pertanian

sambungan dari hal Joglo Jogja

Oleh karenanya, dibutuhkan kajian yang detail agar upaya pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan secara efektif. Disisi lain juga mampu semakin menyejahterakan petani.

Luas lahan pertanian di Kota Yogyakarta saat ini tersisa sekitar 50 hektare yang dikelola sebagai lahan persawahan oleh petani. Dimungkinkan lahan tersebut bisa semakin berkurang, karena tidak ada ketentuan mengenai lahan persawahan dalam Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang dan

Wilayah (RTRW).

“Di dalam Perda RTRW tidak ada ketentuan lahan sawah dan tidak direncanakan ada lahan sawah, sehingga memang di Kota Yogyakarta dimungkinkan tidak ada sawah,” imbuhnya.

Dengan kondisi lahan pertanian yang dimungkinkan semakin menyusut, maka Suyana menyebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengubah pemanfaatan lahan pertanian. Yaitu untuk kebutuhan produksi benih atau bibit.

“Pemanfaatan lahan pertani-

an atau sawah bukan ditujukan untuk budi daya menghasilkan produk akhir, tetapi lebih diarahkan untuk penyediaan benih atau bibit sehingga memiliki nilai jual yang lebih efisien,” tuturnya.

Ia pun mencontohkan, keberadaan Kebun Plasma Nutfah Yogyakarta yang menghasilkan bibit pisang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sebelumnya, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro mengusulkan pengadaan lahan pertanian di luar daerah untuk memenu-

hi kebutuhan pangan. Baik dikelola untuk pertanian, peternakan, atau perikanan.

Selain dapat memenuhi kebutuhan pangan, pengadaan lahan pertanian di luar daerah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana transfer ilmu pertanian. Serta membuka lapangan pekerjaan.

Meskipun demikian, ia belum dapat memastikan kebutuhan minimal lahan di luar daerah. Dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pangan apabila rencana tersebut direalisasikan. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005